

BAB 8

Utang Antarperusahaan

Entitas Multikorporat
Penggabungan Usaha
Investasi Antarperusahaan
Konsep Konsolidasi
Prosedur Konsolidasi
Transfer Antarperusahaan
Isu Konsolidasi Lainnya
Entitas Multinasional
Ketentuan Pelaporan
Persekutuan
Perusahaan dalam Kesulitan Keuangan
Akuntansi untuk Operasi Cabang

Salah satu manfaat dari adanya pengendalian atas perusahaan lain adalah manajemen mempunyai kemampuan untuk mentransfer sumber daya dari satu entitas legal yang lain jika diperlukan oleh masing-masing perusahaan. Perusahaan sering menganggap bahwa menguntungkan untuk meminjamkan kelebihan dana ke afiliasi dan untuk meminjam dari afiliasi jika kekurangan uang. Peminjam sering mendapat keuntungan dari tingkat bunga pinjaman yang lebih rendah, persyaratan kredit yang lebih lunak, jika dibandingkan dengan penawaran utang ke publik sifatnya lebih informal dan biaya pengeluaran utang lebih rendah. Afiliasi peminjam dapat memperoleh keuntungan dimana perusahaan dapat menginvestasikan kelebihan dana pada perusahaan yang sudah sangat dikenal, sehingga memungkinkannya untuk dapat imbal hasil tertentu atas dana yang diinvestasikan dengan risiko yang lebih kecil jika dibandingkan dengan menanamkan uangnya di perusahaan lain yang tidak berhubungan istimewa. Selain itu, entitas gabungan juga mendapat keuntungan dimana induk perusahaan atau afiliasi lain dapat meminjam dana untuk keseluruhan entitas dari pada setiap afiliasi meminjam uang langsung ke pasar modal.

TINJAUAN UMUM KONSOLIDASI

Figur 8-1 mengilustrasikan dua jenis transfer utang antarperusahaan.

Transfer utang langsung antar perusahaan (*direct intercompany debt transfer*) melibatkan pinjaman dari afiliasi ke afiliasi lain tanpa keterlibatan pihak lain, sebagaimana ditunjukkan di figur 8-1(a). Contohnya adalah piutang/utang usaha yang timbul karena penjualan kredit dari persediaan anak perusahaan dan penerbitan wesel bayar dari satu afiliasi ke afiliasi lain untuk peminjaman dana operasi.

Transfer utang tidak langsung antarperusahaan (*direct intercompany debt transfer*) melibatkan pengeluaran utang ke pihak yang tidak berhubungan istimewa dan pembelian kemudian atas instrumen utang tersebut oleh afiliasi penerbit. Sebagai contoh 8-1(b), PT Anak meminjam dana dengan mengeluarkan instrumen utang, misal wesel atau obligasi, ke PT Non-afiliasi. Instrumen utang tersebut kemudian dibeli oleh induk perusahaan PT Anak, PT Induk, dari PT Non-afiliasi. Oleh karena itu, PT Induk mengakuisisi utang PT Anak secara tidak langsung melalui perusahaan non-afiliasi.

Semua saldo akun yang timbul dari pinjaman anak perusahaan harus dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi menggambarkan entitas konsolidasi sebagai perusahaan tunggal. Oleh karena itu, dalam figur 8-1, transaksi yang tidak melintas batas entitas konsolidasi tidak dapat dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Walaupun dalam ilustrasi (a), PT Anak meminjam dana dari PT Induk, entitas konsolidasi secara

keseluruhan tidak meminjam dan pinjaman anak perusahaan tidak tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi.

Dalam ilustrasi (b), PT Anak meminjam dana dari PT Non-afiliasi. Oleh karena transaksi ini merupakan transaksi dengan pihak yang tidak berhungan istimewa dan melintas batas entitas konsolidasi, maka transaksi tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Pada kenyataan, entitas konsolidasi meminjam dari pihak luar, dan kewajiban dimasukkan di neraca konsolidasi. Pada saat PT Induk membeli instrumen utang PT Anak dari PT Non-afiliasi, transaksi ini juga melintas batas entitas konsolidasi. Pada kenyataannya, entitas konsolidasi membeli kembali utangnya dan harus melaporkannya sebagai pelunasan utang. Sebagaimana halnya sebagian besar pelunasan sebelum jatuh tempo, pembelian obligasi afiliasi biasanya menimbulkan keuntungan atau kerugian pelunasan; keuntungan atau kerugian tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi walaupun keuntungan atau kerugian tersebut tidak dilaporkan dalam laporan laba rugi masing-masing afiliasi.

Bab ini membahas prosedur yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi jika timbul utang, baik dari transaksi langsung maupun tidak langsung. Walaupun pembahasan berfokus pada obligasi, konsep dan prosedur yang sama juga diterapkan untuk wesel dan jenis utang antarperusahaan yang lain.

PENJUALAN OBLIGASI LANGSUNG KE AFILIASI

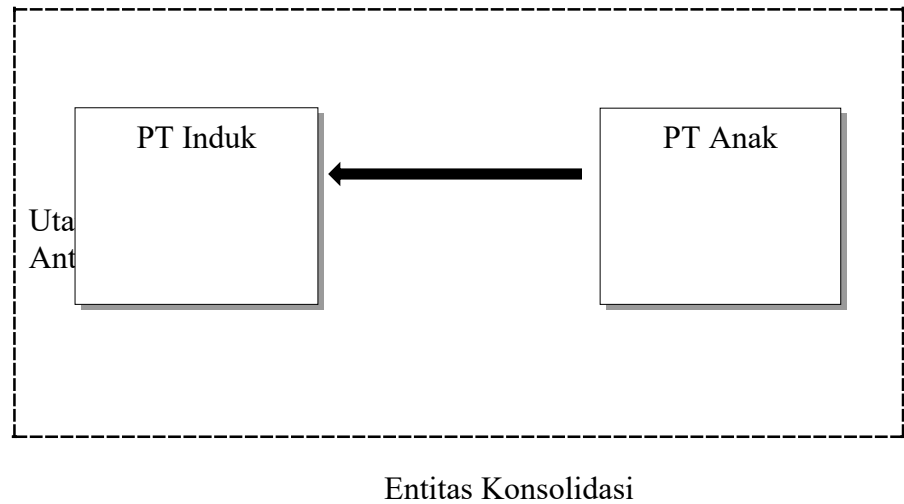
Pada saat perusahaan menjual obligasi langsung ke afiliasi, semua pengaruh dari utang antarperusahaan harus dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Suatu perusahaan tidak dapat melaporkan investasi pada obligasi milik sendiri atau utang obligasi ke diri sendiri. Oleh karena itu, jika entitas konsolidasi dipandang sebagai perusahaan tunggal, maka semua jumlah yang terkait dengan utang antarperusahaan harus dieliminasi, termasuk investasi pada obligasi, utang obligasi, premi atau diskonto belum diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dari obligasi, dan setiap akrui piutang dan utang bunga.

Transfer pada Nilai Nominal

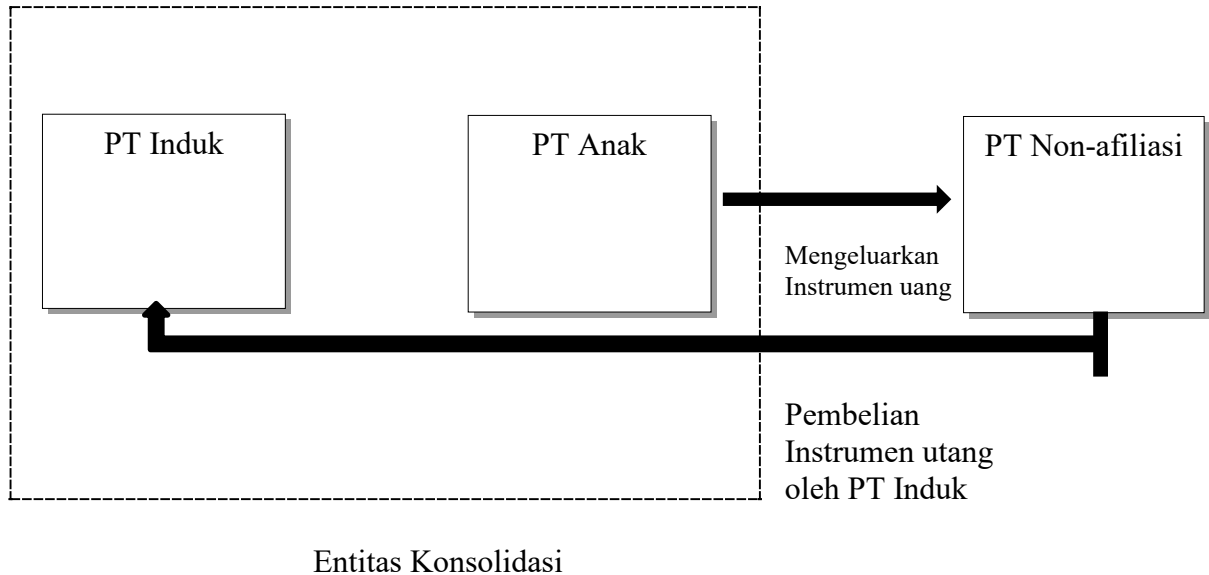
Pada saat suatu wesel atau obligasi dijual secara langsung ke afiliasi pada nilai nominal, ayat jurnal yang dicatat oleh investor dan penerbit harus merupakan kebalikan satu sama lain. Sebagai ilustrasi, asumsikan pada tanggal 1 Januari 20X1, PT Anak meminjam Rp.100.000.000 dari PT Induk dengan mengeluarkan kepada PT Induk obligasi dengan nilai nominal Rp.100.000.000, tingkat bunga kupon 12% jangka waktu 10 tahun. Transaksi ini ditunjukkan di Figur 8-1(a).

Figur 8-1 Transaksi Utang Antarperusahaan

(a) Transfer langsung utang antarperusahaan



(b) Transfer tidak langsung utang antarperusahaan



Selama tahun 20X1, PT Anak mencatat beban bunga obligasi sebesar Rp 12.000.000 ($Rp\ 100.000.000 \times 0,12$) dan PT Induk mencatat pendapatan bunga dengan jumlah yang sama.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi tahun 20X1 diperlukan dua ayat jurnal eliminasi dalam kertas kerja konsolidasi untuk menghilangkan pengaruh utang antarperusahaan seperti berikut ini.

E(1)	Utang Obligasi Investasi pada Obligasi PT Anak Mengeliminasi kepemilikan obligasi antarperusahaan.	100.000.000	100.000.000
E(2)	Pendapatan Bunga Beban Bunga Mengeliminasi bunga antarperusahaan.	12.000.000	12.000.000

Ayat jurnal ini mengeliminasi dari laporan keuangan konsolidasi, investasi pada obligasi, dan pendapatan bunga yang terkait dari pembukuan PT Induk serta utang dan beban bunga terkait yang

dicatat dalam pembukaan PT Anak. Laporan keuangan yang dihasilkan akan terlihat seakan-akan tidak ada utang, karena dari sudut pandang konsolidasi memang tidak ada utang.

Ingat bahwa ayat jurnal tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap laba bersih konsolidasi karena ayat jurnal tersebut mengurangi pendapatan bunga dan beban bunga sebesar jumlah yang sama. Ayat jurnal eliminasi E(1) dan E(2) diperlukan pada setiap akhir periode selama masih terdapat utang antarperusahaan. Jika terdapat akrui bunga obligasi pada akhir periode, maka akrui bunga tersebut juga harus dieliminasi.

Transfer dengan Diskonto atau Premium

Pada saat tingkat bunga kupon atau nominal berbeda dengan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemberi pinjaman, maka obligasi akan dijual dengan diskonto atau premium. Dalam kasus seperti itu, jumlah pendapatan atau beban bunga obligasi yang dicatat tidak lagi sama dengan pembayaran bunga tunai. Pendapatan dan beban bunga disesuaikan dengan amortisasi diskonto atau premium.

Sebagai ilustrasi dari perlakuan transfer obligasi pada nilai selain nilai nominal, asumsikan pada tanggal 1 Januari 20X1, PT Induk membeli obligasi dengan nilai nominal Rp 100.000.000, tingkat bunga 12%, jangka waktu 10 tahun, dari PT Anak dengan harga Rp 90.000.000. Bunga obligasi tertuang setiap tanggal 1 Januari dan 1 Juli. Beban bunga yang diakui oleh PT Anak dan pendapatan bunga yang diakui oleh PT Induk setiap tahun termasuk amortisasi diskonto adalah sebagai berikut.

Bunga tunai ($Rp100.000.000 \times 0,12$)	Rp12.000.000
Amortisasi diskonto ($Rp10.000.000 \div 20$ periode bunga semesteran) x 2 periode	<u>1.000.000</u>
Beban atau pendapatan bunga	<u><u>Rp13.000.000</u></u>

Setengah dari jumlah tersebut diakui pada setiap dua periode pembayaran bunga selama setahun. Walaupun metode amortisasi bunga efektif umumnya digunakan untuk amortisasi diskonto atau premium, metode garis lurus dapat diterima selama hasilnya tidak berbeda secara material dengan metode bunga efektif dan jika transaksi tersebut merupakan transaksi antara induk perusahaan dan anak perusahaan atau antara anak perusahaan dengan induk perusahaan yang sama.

Ayat Jurnal oleh Debitor

PT anak mencatat pengeluaran obligasi pada tanggal 1 Januari dengan diskonto sebesar Rp 10.000.000. PT Anak mengakui beban bunga pada tanggal 1 Juli pada saat dilakukan pembayaran bunga semesteran pertama, dan pada tanggal 31 Desember pada saat akrui bunga untuk semester kedua. Amortisasi diskonto obligasi menyebabkan beban bunga lebih besar dari pembayaran bunga dan menyebabkan saldo diskonto menurun. PT Anak mencatat ayat jurnal berikut sehubungan dengan obligasi selama tahun 20X1.

1 Januari 20X1			
(3)	Kas	90.000.000	
	Diskonto Utang Obligasi	10.000.000	
	Utang Obligasi		100.000.000
	Mengeluarkan obligasi ke PT Induk.		
1 Juli 20X1			
(4)	Beban Bunga	6.500.000	
	Diskonto Utang Obligasi		500.000
	Kas		6.000.000

Membayar bunga semesteran.

31 Desember 20X1

(5)	Beban Bunga	6.500.000	
	Diskonto Utang Obligasi		500.000
	Utang Bunga		6.000.000
	Akru beban bunga pada akhir tahun.		

Ayat Jurnal oleh Kreditor

PT Induk mencatat pembelian obligasi dan pendapatan bunga dari obligasi selama tahun 20X1 dengan ayat jurnal berikut.

1 Januari 20X1

(6)	Investasi pada Obligasi PT Anak	90.000.000	
	Kas		90.000.000
	Membeli obligasi dari PT Anak.		

1 Juli 20X1

(7)	Kas	6.000.000	
	Investasi pada Obligasi PT Anak	500.000	
	Pendapatan Bunga		6.500.000
	Menerima bunga dari investasi obligasi.		

31 Desember 20X1

(8)	Piutang Bunga	6.000.000	
	Investasi pada Obligasi PT Anak	500.000	
	Pendapatan Bunga		6.500.000
	Akru pendapatan bunga pada akhir tahun.		

Amortisasi diskonto oleh PT Induk menyebabkan jumlah pendapatan bunga lebih besar dari pembayaran bunga dan menyebabkan saldo akun investasi pada obligasi meningkat.

Ayat Jurnal Eliminasi pada Akhir Tahun

Pada tanggal 31 Desember 20X1 jumlah yang terkait dengan obligasi yang diperoleh dari pembukuan PT Induk dan PT Anak serta jumlah konsolidasi yang seharusnya adalah sebagai berikut.

Pos	PT Induk	PT Anak	Total Belum Disesuaikan	Jumlah Konsolidasi
Utang Obligasi	-0-	Rp(100.000.000)	Rp(100.000.000)	-0-
Diskonto Utang Obligasi	-0-	9.000.000	9.000.000	-0-
Utang Bunga	-0-	(6.000.000)	(6.000.000)	-0-
Investasi pada Obligasi	Rp91.000.000	-0-	91.000.000	-0-
Piutang Bunga	6.000.000	-0-	6.000.000	-0-
Beban Bunga	-0-	Rp13.000.000	Rp13.000.000	-0-
Pendapatan Bunga	Rp(13.000.000)	-0-	(13.000.000)	-0-

Semua saldo akun yang terkait dengan kepemilikan obligasi anak perusahaan harus dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi, kertas kerja konsolidasi yang disusun pada tanggal 31 Desember 20X1, termasuk ayat jurnal eliminasi berikut terkait dengan kepemilikan obligasi antarperusahaan.

E(9)	Utang Obligasi Investasi pada Obligasi PT Anak Diskonto Utang Obligasi Mengeliminasi kepemilikan obligasi antarperusahaan.	100.000.000	91.000.000 9.000.000
E(10)	Pendapatan Bunga Beban Bunga Mengeliminasi bunga antarperusahaan.	13.000.000	13.000.000
E(11)	Utang Bunga Piutang Bunga Mengeliminasi piutang/bunga antarperusahaan.	6.000.000	6.000.000

Ayat jurnal E(9) mengeliminasi utang obligasi dan diskonto terkait terhadap investasi pada obligasi. Nilai buku utang obligasi pada pembukuan PT Anak dan investasi pada obligasi pada pembukuan PT Induk akan sama selama kedua perusahaan menggunakan metode yang sama untuk mengamortisasi diskonto.

Ayat jurnal E(10) mengeliminasi pendapatan bunga obligasi yang diakui oleh PT Induk selama tahun 20X1 terhadap beban bunga obligasi yang diakui oleh PT Anak. Karena bunga untuk semester kedua tahun 20X1 diakui, tetapi belum dibayar, terdapat piutang/utang bunga pada akhir tahun. Ayat jurnal E(11) mengeliminasi piutang bunga terhadap utang bunga.

Konsolidasi pada akhir tahun 20X2 memerlukan ayat jurnal eliminasi yang sama dengan ayat jurnal eliminasi pada akhir tahun 20X1. Karena diskonto sebesar Rp1.000.000 diamortisasi setiap tahun, maka saldo investasi obligasi pada pembukuan PT Induk meningkat menjadi Rp92.000.000 (Rp90.000.000 + Rp1.000.000 + Rp1.000.000). Begitu pula diskonto obligasi PT Anak menurun menjadi Rp8.000.000 menyebabkan utang obligasi efektif menjadi Rp92.000.000. Ayat jurnal eliminasi terkait dengan obligasi pada akhir tahun 20X2 adalah sebagai berikut.

E(12)	Utang Obligasi Investasi pada Obligasi PT Anak Diskonto Utang Obligasi Mengeliminasi kepemilikan obligasi antarperusahaan.	100.000.000	92.000.000 8.000.000
E(13)	Pendapatan Bunga Beban Bunga Mengeliminasi bunga antarperusahaan.	13.000.000	13.000.000
E(14)	Utang Bunga Piutang Bunga Mengeliminasi piutang/bunga antarperusahaan.	6.000.000	6.000.000

OBLIGASI AFILIASI DIBELI DARI NON-AFILIASI

Situasi yang lebih kompleks terjadi jika obligasi yang dibeli dari pihak yang tidak berhubungan istimewa di kemudian waktu dibeli oleh afiliasi penerbit. Dari sudut pandang entitas konsolidasi, akuisisi obligasi afiliasi melunasi obligasi pada saat obligasi tersebut dibeli. Obligasi tersebut tidak lagi dimiliki oleh pihak di luar entitas konsolidasi pada saat obligasi tersebut dibeli oleh perusahaan lain dalam entitas konsolidasi dan harus diperlakukan sebagai pembelian kembali oleh debitor. Akuisisi obligasi oleh afiliasi oleh perusahaan lain dalam entitas konsolidasi disebut **pelunasan konstruktif** (*constructive retirement*). Walaupun obligasi tersebut tidak betul-betul dilunasi,

obligasi tersebut diperlakukan seakan-akan obligasi tersebut dilunasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

Pada saat terjadi pelunasan, laporan laba rugi konsolidasi untuk periode tersebut melaporkan keuntungan atau kerugian pelunasan obligasi berdasarkan pada selisih antara nilai tercatat obligasi pada pembukuan debitor dan harga beli yang dibayarkan oleh afiliasi untuk mengakuisisi obligasi. Baik utang obligasi maupun investasi obligasi tidak dilaporkan dalam neraca konsolidasi karena obligasi tersebut tidak lagi dianggap beredar.

Pembelian pada Nilai Buku

Jika perusahaan membeli utang afiliasi pada nilai buku dari pihak yang tidak berhubungan istimewa pada harga sama dengan kewajiban yang dilaporkan oleh debitor, ayat jurnal eliminasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sama dengan yang digunakan dalam eliminasi transfer utang langsung.

Dalam kasus ini, total utang obligasi dan premi atau diskonto terkait yang dilaporkan oleh debitor sama dengan saldo akun investasi yang dilaporkan oleh pemegang obligasi, dan pendapatan bunga yang dilaporkan oleh pemegang obligasi setiap periode sama dengan beban bunga yang dilaporkan oleh debitor. Semua jumlah tersebut harus dieliminasi untuk menghindari saldo akun yang salah dalam laporan keuangan konsolidasi.

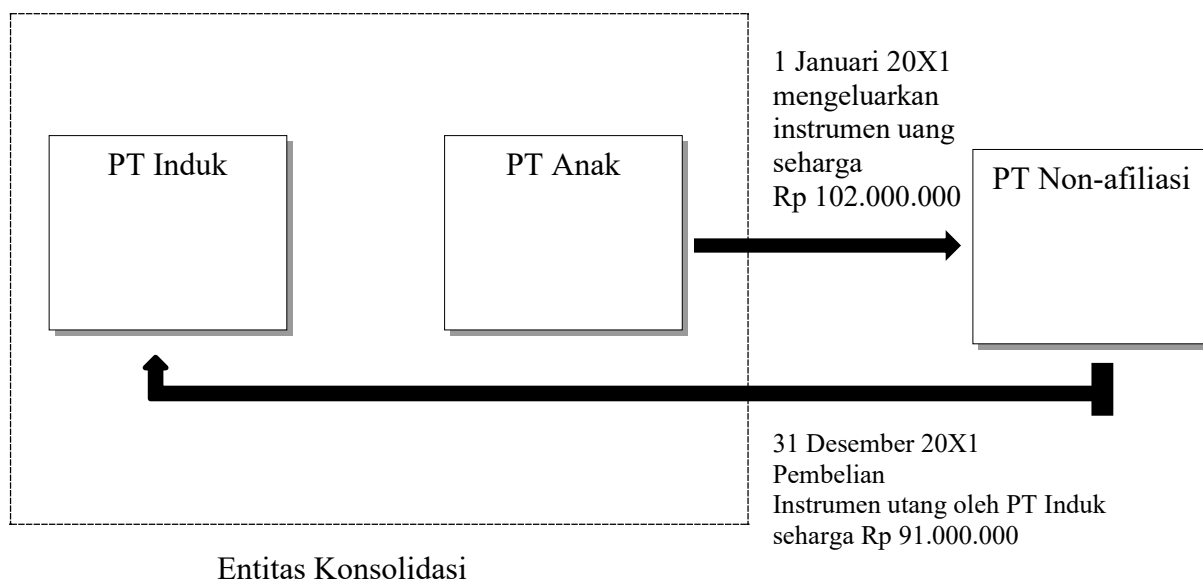
Pembelian dengan Harga yang Lebih Rendah dari Nilai Buku

Pergerakan terus-menerus dalam tingkat bunga dan volatilitas dalam faktor lain yang memengaruhi pasar efek membuat obligasi perusahaan jarang terjual dengan harga yang sama dengan nilai buku. Pada saat harga yang dibayarkan untuk mengakuisisi obligasi afiliasi berbeda dengan kewajiban yang dilaporkan oleh debitor, keuntungan atau kerugian dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode terjadinya pelunasan konstruktif. Selain itu, pendapatan dan beban bunga obligasi yang dilaporkan oleh kedua afiliasi setelah pembelian obligasi harus dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Pendapatan bunga yang dilaporkan oleh afiliasi yang berinvestasi dan beban bunga yang dilaporkan oleh debitor, dalam kasus ini tidak sama karena perbedaan nilai tercatat obligasi dalam pembukuan kedua perusahaan.

Perbedaan nilai tercatat obligasi tercemin dalam amortisasi diskonto atau premi dan kemudian menyebabkan perbedaan jumlah pendapatan dan beban bunga. Sebagai contoh konsolidasi setelah pembelian obligasi afiliasi dengan harga lebih rendah dari nilai bukunya, asumsikan bahwa PT Induk membeli 80% dari saham PT Anak pada tanggal 31 Desember 20X0, pada nilai bukunya sebesar Rp240.000.000. Selain itu, terdapat kondisi sebagai berikut.

1. Pada tanggal 1 Januari 20X1, PT Anak menerbitkan obligasi dengan nilai nominal Rp100.000.000; tingkat bunga 12%, jangka waktu 10 tahun; obligasi tersebut dikeluarkan dengan harga Rp102.000.000. Perusahaan non-afiliasi membeli obligasi tersebut dari PT Anak.
2. Obligasi tersebut membayar bunga setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember.
3. PT Induk dan PT Anak mengamortisasi diskonto dan premi obligasi menggunakan metode garis lurus.
4. Pada tanggal 31 Desember 20X1, PT Induk membeli obligasi tersebut dari perusahaan non-afiliasi seharga Rp91.000.000.
5. PT Anak melaporkan laba bersih sebesar Rp50.000.000 untuk tahun 20X1 dan Rp75.000.000 untuk tahun 20X2. PT Anak mengumumkan dividen sebesar Rp30.000.000 di tahun 20X1 dan Rp40.000.000 di tahun 20X2.
6. PT Induk memperoleh Rp140.000.000 di tahun 20X1 dan Rp61.000.000 di tahun 20X2 dari operasi terpisahnya. PT Induk mengumumkan dividen sebesar Rp60.000.000, baik di tahun 20X1 maupun di tahun 20X2.

Transaksi obligasi dari PT Anak dan PT Induk tampak sebagai berikut.



Ayat Jurnal Utang Obligasi–20X1

PT Anak mencatat ayat jurnal berikut sehubungan dengan obligasinya selama tahun 20X1.

1 Januari 20X1

(15)	Kas	102.000.000	
	Utang Obligasi		100.000.000
	Premi Utang Globalisasi		2.000.000
	Menjual obligasi ke PT Non-afiliasi.		

30 Juni 20X1

(16)	Beban Bunga	5.900.000	
	Premi Utang Obligasi	100.000	
	Kas		6.000.000
	Membayar bunga semesteran:		
	Rp5.900.000 = Rp6.000.000 – 100.000		
	Rp100.000 = Rp2.000.000 ÷ 20 periode bunga		
	Rp6.000.000 = Rp100.000.000 x 0,12 x 6/12		

31 Desember 20X1

(17)	Beban Bunga	5.900.000	
	Premi Utang Obligasi	100.000	
	Kas		6.000.000
	Membayar bunga semesteran.		

Ayat jurnal (15) mencatat penerbitan obligasi ke PT Non-afiliasi seharga Rp102.000.000. Ayat jurnal (16) dan (17) mencatat pembayaran bunga dan amortisasi premi obligasi untuk setiap dua periode tanggal pembayaran bunga selama tahun 20X1. Total beban bunga untuk tahun 20X1 adalah Rp11.800.000 (Rp5.900.000 x 2), dan nilai buku obligasi pada tanggal 31 Desember 20X1 adalah sebagai berikut.

Nilai buku obligasi pada saat diterbitkan	Rp102.000.000
Amortisasi premi, 20X1	<u>(200.000)</u>
Nilai buku obligasi, 31 Desember 20X1	<u>Rp101.800.000</u>

Ayat Jurnal Investasi Obligasi–20X1

PT Induk mencatat pembelian obligasi PT Anak dari PT Non-afiliasi dengan ayat jurnal berikut.

31 Desember 20X1

(18)	Investasi pada Obligasi PT Anak	91.000.000	
	Kas		91.000.000
	Pembelian obligasi PT Anak dan PT Non-afiliasi.		

Ayat jurnal ini sama dengan ayat jurnal jika obligasi yang dibeli tersebut merupakan obligasi milik pihak yang tidak berhubungan istimewa. PT Induk membeli obligasi tersebut pada akhir tahun setelah pembayaran bunga ke perusahaan non-afiliasi; karena itu, PT Induk tidak memperoleh bunga obligasi selama tahun 20X1, dan juga tidak terdapat akrui bunga obligasi pada tanggal pembelian.

Penghitungan Keuntungan Pelunasan Konstruktif Obligasi

Dari sudut pandang konsolidasi, pembelian obligasi PT Anak oleh PT Induk dianggap merupakan pelunasan obligasi oleh entitas konsolidasi. Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, harus diakui keuntungan atau kerugian sebesar perbedaan antara nilai buku obligasi pada tanggal pembelian kembali dan jumlah yang dibayarkan oleh entitas konsolidasi dalam mengakuisisi kembali obligasi.

Nilai buku obligasi PT Anak, 31 Desember 20X1	Rp101.800.000
Harga yang dibayarkan oleh PT Induk untuk membeli obligasi	<u>(91.000.000)</u>
Keuntungan dari pelunasan konstruktif obligasi	<u>Rp10.800.000</u>

Keuntungan ini dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai keuntungan dari pelunasan obligasi.

Alokasi Keuntungan Pelunasan Konstruktif

Terdapat empat pendekatan yang digunakan dalam praktik untuk mengalokasikan keuntungan atau kerugian dari pelunasan konstruktif obligasi afiliasi kepada pemegang saham dari perusahaan-perusahaan, yaitu:

1. Untuk afiliasi yang menerbitkan obligasi.
2. Untuk afiliasi yang membeli obligasi.
3. Untuk induk perusahaan.
4. Untuk perusahaan yang menerbitkan dan membeli obligasi berdasarkan selisih antara nilai tercatat obligasi pada pembukuan mereka pada tanggal pembelian dan nilai nominal obligasi.

Tidak ada alasan yang menyakinkan untuk memilih satu dari metode-metode tersebut, dan dalam praktiknya pilihan tergantung pada kemudahan dan imaterialitas. Pada bab-bab sebelumnya, keuntungan atau kerugian dari transaksi antarperusahaan dipandang merupakan hak dari pemegang saham afiliasi penjual. Jika pendekatan ini digunakan dalam kasus transaksi utang antarperusahaan, keuntungan atau kerugian yang timbul dipandang merupakan hak dari pemegang saham afiliasi

penjual atau penerbit. Afiliasi penjual dipandang bertindak atas nama afiliasi penjual dengan mengakuisisi obligasi.

Terdapat perbedaan penting antara keuntungan atau kerugian antarperusahaan yang dibahas pada bab-bab sebelumnya dan keuntungan atau kerugian dari transaksi utang antarperusahaan. Keuntungan dan kerugian dari transfer aset antarperusahaan diakui oleh masing-masing afiliasi dan dieliminasi pada saat konsolidasi. Keuntungan dan kerugian dari transaksi utang antarperusahaan tidak diakui oleh masing-masing afiliasi, tetapi harus dimasukkan dalam konsolidasi.

Jika anak perusahaan adalah afiliasi penerbit, keuntungan atau kerugian dari pelunasan kronstruktif obligasi dianggap menjadi hak dari pemegang saham anak perusahaan. Oleh karena itu, keuntungan atau kerugian dibagi antara laba bersih konsolidasi dan kepemilikan minoritas berdasarkan persentase kepemilikan relatif dalam saham biasa. Jika induk perusahaan adalah afiliasi penjual, seluruh keuntungan atau kerugian dari pelunasan konstruktif menjadi milik pemegang saham mayoritas, dan tidak ada yang dialokasikan ke kepemilikan minoritas.

Karena adanya ayat jurnal pengakuan pendapatan dan beban bunga yang dicatat oleh perusahaan-perusahaan yang terlibat, keuntungan dan kerugian konstruktif diakui selama sisa umur obligasi yang diterbitkan; akibatnya, total jumlah keuntungan atau kerugian yang belum diakui menurun setiap periode dan habis teramortisasi pada saat obligasi jatuh tempo. Oleh karena itu, tidak ada keuntungan atau kerugian permanen yang dialokasikan ke pemegang saham debitor.

Ayat Jurnal Metode Ekuitas Dasar–20X1

Selain mencatat investasi obligasi dengan ayat jurnal (18), PT Induk mencatat ayat jurnal metode ekuitas dasar berikut selama tahun 20X1 untuk mencatat investasinya di saham PT Anak.

(19)	Kas	24.000.000	
	Investasi pada Saham PT Anak		24.000.000
	Mencatat dividen dari PT Anak:		
	Rp50.000.000 x 0,80		
(20)	Investasi pada Saham PT Anak	40.000.000	
	Pendapatan dari Anak Perusahaan		40.000.000
	Mencatat pendapatan metode ekuitas:		
	Rp50.000.000 x 0,80		

Dengan ayat jurnal tersebut diperoleh saldo akhir akun investasi sebesar Rp256.000.000 pada akhir tahun 20X1.

Kertas Kerja Konsolidasi–20X1

Kertas kerja konsolidasi tanggal 31 Desember 20X1 untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi PT Induk dan PT Anak disajikan di Figur 8-2. Ayat jurnal eliminasi berikut terdapat dalam kertas kerja tersebut.

E(21)	Pendapatan dari Anak Perusahaan	40.000.000	
	Dividen Diumumkan		24.000.000
	Investasi pada Saham PT Anak		16.000.000
	Mengeliminasi pendapatan dari Anak Perusahaan		
E(22)	Pendapatan untuk Kepemilikan Minoritas	12.160.000	
	Dividen Diumumkan		6.000.000
	Kepemilikan Minoritas		6.160.000
	Mengalokasikan laba ke kepemilikan minoritas:		

	$Rp12.160.000 = (Rp50.000.000 + Rp10.800.000) \times 0,20$		
E(23)	Saham Biasa-PT Anak	200.000.000	
	Saldo Laba, 1 Januari	100.000.000	
	Investasi pada saham PT Anak		240.000.000
	Kepemilikan Minoritas		60.000.000
	Mengeliminasi saldo Investasi awal.		
E(24)	Utang Obligasi	100.000.000	
	Premi Utang Obligasi	1.800.000	
	Investasi pada Obligasi PT Anak		91.000.000
	Keuntungan Pelunasan PT Anak		10.800.000
	Mengeliminasi kepemilikan obligasi antarperusahaan.		

Ayat jurnal kertas kerja E(21) mengeliminasi perubahan dalam akun investasi selama tahun 20X1, bagian induk perusahaan atas laba bersih anak perusahaan, dan dividen yang diakui oleh PT Induk selama dua tahun berjalan. Laba sebesar Rp12.160.000 dialokasikan ke kepemilikan minoritas dalam ayat jurnal E(22) yang dihitung sebagai berikut.

Laba bersih PT Anak	Rp50.000.000
Keuntungan dari pelunasan konstruktif obligasi	<u>10.800.000</u>
Laba bersih direalisasi PT Anak	Rp 60.800.000
Bagian pemegang saham minoritas	<u>x 0,20</u>
Bagian laba kepemilikan minoritas	Rp <u><u>12.160.000</u></u>

Keuntungan dari pelunasan konstruktif obligasi dialokasikan ke perusahaan penerbit, PT Anak. Oleh karena itu, bagian proporsional dari keuntungan ($Rp10.800.000 \times 0,20$) dialokasikan ke kepemilikan minoritas bersamaan dengan alokasi bagian proporsional dari laba PT Anak. Jika PT Induk adalah afiliasi penerbit, semua keuntungan akan dimasukkan ke dalam laba bersih konsolidasi dan tidak ada yang dialokasikan ke kepemilikan minoritas.

Ayat jurnal E(22) juga mengeliminasi bagian pemegang saham minoritas atas dividen yang diumumkan selama tahun 20X1 dan mengakui peningkatan klaim kepemilikan minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan. Ayat jurnal E(23) mengeliminasi saldo awal tahun akun investasi PT Induk dan saldo ekuitas pemegang saham PT Anak, dan memunculkan kepemilikan minoritas awal tahun dalam kertas kerja.

Ayat jurnal terakhir dalam kertas kerja, E(24), mengeliminasi kepemilikan obligasi anak perusahaan dan mengakui keuntungan pelunasan konstruktif obligasi. Saldo konsolidasi dan jumlah yang terdapat dalam pembukuan PT Induk dan PT Anak adalah sebagai berikut.

Pos	PT Induk	PT Anak	Total Belum Disesuaikan	Jumlah Konsolidasi
Utang Obligasi	-0-	Rp(100.000.000)	Rp(100.000.000)	-0-
Premi Utang Obligasi	-0-	(1.800.000)	(1.800.000)	-0-
Investasi pada Obligasi	Rp91.000.000	-0-	91.000.000	-0-
Beban Bunga	-0-	Rp11.800.000	Rp11.800.000	Rp11.800.000
Pendapatan Bunga	-0-	-0-	-0-	-0-
Keuntungan dari Pelunasan Obligasi	-0-	-0-	-0-	(10.800.000)

FIGUR 8.2

31 Desember 20X1, kertas Kerja Konsolidasi, pembelian Kembali Obligasi pada Harga lebih Rendah dari Nilai Buku

Pos	Eliminasi		Debit	Kredit	Konsolidasi
	PT Induk	PT Anak			
Penjualan	400.000.000	200.000.000			600.000.000
Pendapatan dari Anak Perusahaan	40.000.000		(21)40.000.000		
Keuntungan Pelunasan Obligasi				(24)10.800.000	10.800.000
Kredit	<u>440.000.000</u>	<u>200.000.000</u>			<u>610.800.000</u>
Harga Pokok Penjualan	170.000.000	115.000.000			285.000.000
Penyusutan dan Amortisasi	50.000.000	20.000.000			70.000.000
Beban Lain	20.000.000	3.200.000			23.200.000
Beban Bunga	20.000.000	11.800.000			31.800.000
Debit	<u>(260.000.000)</u>	<u>(150.000.000)</u>			<u>(410.000.000)</u>
					200.800.000
Pendapatan untuk kepemilikan Minoritas			(22)12.160.000		(12.160.000)
Laba Bersih, dibawa kedepan (<i>carry forward</i>)	<u>180.000.000</u>	<u>50.000.000</u>	<u>52.160.000</u>	<u>10.800.000</u>	<u>188.640.000</u>
Saldo Laba, 1 Januari	300.000.000	100.000.000	(23)100.000.000		300.000.000
Laba Bersih, dari atas	180.000.000	50.000.000	52.160.000	10.800.000	188.640.000
	480.000.000	150.000.000			488.640.000
Dividen Diumumkan	(60.000.000)	(30.000.000)		(21)24.000.000	
				(22)6.000.000	(60.000.000)
Saldo Laba, 31 Desember, dibawah kedepan (<i>carry forward</i>)	<u>420.000.000</u>	<u>120.000.000</u>	<u>152.160.000</u>	<u>40.800.000</u>	<u>428.640.000</u>
Kas	173.000.000	76.800.000			249.800.000
Piutang Usaha	75.000.000	50.000.000			125.000.000
Persediaan	100.000.000	75.000.000			175.000.000
Tanah	175.000.000	40.000.000			215.000.000
Bangunan dan Peralatan	800.000.000	600.000.000			1.400.000.000
Investasi pada Obligasi PT Anak	91.000.000			(24)91.000.000	
Investasi pada Saham PT Anak	256.000.000			(21)16.000.000	
				(23)240.000.000	
Debit	<u>1.670.000.000</u>	<u>841.800.000</u>			<u>2.164.800.000</u>

Akumulasi	450.000.000	320.000.000			770.000.000
Utang Usaha	100.000.000	100.000.000			200.000.000
Utang Obligasi	200.000.000	100.000.000	(24)100.000		200.000.000
			.000)		
Premi Utang Obligasi		1.800.000	(24)1.800.0		
			00)		
Saham Biasa	500.000.000	200.000.000	(23)200.000		500.000.000
			.000)		
Saldo Laba, dari atas	420.000.000	120.000.000	152.160.000	40.800.000	428.640.000
Kepemilikan Minoritas				(22)6.160.0	
				00	
				(23)60.000.	66.160.000
				000	
Kredit	<u>1.670.000.000</u>	<u>841.800.000</u>	<u>453.960.000</u>	<u>453.960.000</u>	<u>2.164.800.0</u>
					<u>00</u>

Ayat jurnal eliminasi :

- (21) Mengeliminasi pendapatan dari anak perusahaan.
- (22) mengalokasikan laba ke kepemilikan minoritas.
- (23) Mengeliminasi saldo investasi awal.
- (24) Mengeliminasi kepemilikan obligasi antarperusahaan.

Utang obligasi PT Anak dan Investasi PT Induk di obligasi PT Anak tidak boleh muncul dalam neraca konsolidasi karena kepemilikan obligasi melibatkan pihak dalam entitas ekonomi tunggal. Ingat bahwa keuntungan yang diakui atas pelunasan konstruksi obligasi tidak muncul dalam pembukuan PT Induk dan PT Anak karena dari prespektif perusahaan terpisah obligasi tersebut malah beredar, dari sudut pandang konsolidasi, obligasi tersebut telah dilunasi pada akhir tahun 20X1, dan keuntungan harus dimasukkan dalam kertas kerja konsolidasi, sehingga akan muncul dalam laporan laba rugi.

Tidak diperlukan eliminasi atas pendapatan bunga atau beban bunga dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tanggal 31 Desember 20X1, karena PT Induk membeli obligasi tersebut pada akhir tahun, sehingga tidak ada pendapatan bunga yang diakui oleh PT Anak sampai tahun 20X2. Beban bunga sebesar Rp11.800.000 (Rp12.000.000 – Rp200.000) yang dicatat oleh PT Induk juga merupakan beban bunga konsolidasi karena obligasi masih dimiliki oleh pihak yang tidak berhubungan istimewa sepanjang tahun 20X2.

Laba Bersih Konsolidasi --- 20X1

Laba bersih konsolidasi tahun 20X1 sebesar Rp188.640.000 ditunjukkan dalam kertas kerja di Figur 8-2. Jumlah ini dapat diverifikasi sebagai berikut.

Laba operasi terpisah PT Induk		Rp	
			140.000.000
Bagian PT Induk atas laba PT Anak:			
Laba bersih PT Anak	Rp		
		50.000.000	
Keuntungan dari pelunasan Konstruktif obligasi		<u>10.800.000</u>	
Laba direalisasi PT Anak		Rp60.800.000	
Bagian proposional PT Induk		<u>x 0,80</u>	Rp

Laba bersih konsolidasi, tahun 20X1	48.640.000
	<u>Rp188.640.000</u>

Laba bersih konsolidasi lebih besar Rp8.640.000 ($Rp10.800.000 \times 0,80$) dibandingkan jika PT Induk tidak membeli obligasi.

Kepemilikan Minoritas – 31 Desember 20X1

Total kepemilikan minoritas pada tanggal 31 Desember 20X1, termasuk bagian proporsional atas nilai buku PT Anak yang dilaporkan dan keuntungan pelunasan konstruktif obligasi. Saldo kepemilikan minoritas pada tanggal 31 Desember 20X1 dihitung sebagai berikut.

Nilai buku PT Anak, 31 Desember 20X1:	
Saham biasa	Rp200.000.000
Saldo laba	<u>120.000.000</u>
Total nilai buku yang dilaporkan	Rp320.000.000
Keuntungan dari konstruksi obligasi	<u>10.800.000</u>
Nilai buku direalisasi PT Anak	Rp330.000.000
Bagian pemegang saham minoritas	<u> x 0,20</u>
Kepemilikan minoritas, 31 Desember 20X1	<u><u>Rp66.160.000</u></u>

Ayat Jurnal Utang Obligasi—20X2

PT Anak mencatat bunga atas utang obligasi selama tahun 20X2 dengan ayat jurnal metode ekuitas dasar berikut.

30 Juni 20X2

(25)	Beban Bunga	5.900.000	
	Premi Utang Obligasi	100.000	
	Kas		6.000.000
	Membayar bunga semesteran		

31 Desember 20X2

(26)	Beban Bunga	5.900.000	
	Premi Utang Obligasi	100.000	
	Kas		6.000.000
	Membayar bunga semseteran		

Ayat Jurnal Invsetasi Obligasi – 20X2

PT Induk mencatat investasi pada obligasi PT Anak dengan cara yang sama dengan pencatatan obligasi non-afiliasi. Harga beli sebesar Rp91.000.000 yang dibayarkan oleh PT Induk mencerminkan diskonto sebesar Rp9.000.000 ($Rp 100.000.000 - Rp 91.000.000$) dari nilai nominal obligasi. Diskonto ini diamortisasi selama sisi umur obligasi 9 tahun, yaitu sebesar Rp1.000.000 per tahun ($Rp9.000.000 + 9$ tahun), atau sebesar Rp500.000 per periode pembayaran bunga 6 bulan. Ayat jurnal PT Induk untuk mencatat pendapatan bunga selama tahun 20X2 adalah sebagai berikut.

30 Juni 20X2

(27)	kas	6.000.000
------	-----	-----------

Investasi pada Obligasi PT Anak	500.000	
Pendapatan Bunga		6.500.000
Mencatat penerimaan bunga obligasi		
31 Desember 20X2		
(28) kas	6.000.000	
Investasi pada Obligasi PT Anak	500.000	
Pendapatan Bunga		6.500.000
Mencatat penerimaan bunga obligasi		

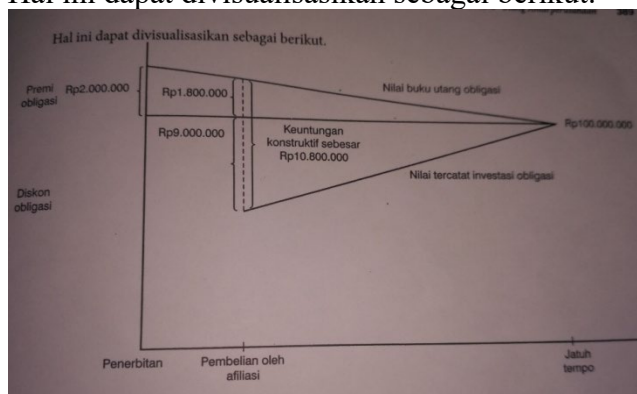
PT Induk memperoleh pendapatan bunga sebesar Rp13.000.000 selain laba operasi terpisahnya sebesar Rp160.000.000 di tahun 20X2.

Pengakuan Kemudian dari Keuntungan Pelunasan Konstruktif Obligasi

Pada tahun pelunasan konstruktif obligasi, tahun 20X1, seluruh keuntungan sebesar Rp10.800.000 dari pelunasan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, tetapi diakui dalam pembukuan PT Induk atau PT Anak. Total Keuntungan dari pelunasan konstruktif obligasi di tahun 20X1 sama dengan penjumlahan diskonto dari investasi obligasi PT Induk dan Premi dari utang obligai PT Anak pada saat pelunasan konstruktif

Diskonto dari investasi obligasi PT Induk	Rp9.000.000
Premi dari utang obligasi PT Anak	<u>1.800.000</u>
Total Keuntungan dari pelunasan konstruktif obligasi	<u><u>Rp10.800.000</u></u>

Hal ini dapat divisualisasikan sebagai berikut.



Pada setiap tahun setelah 20X1, PT Induk dan PT Anak mengakui sebageian keuntungan konstruktif sering dengan amortisasi diskonto dari investasi dan premi dari utang obligasi.

Amortisasi atas diskonto investasi obligasi PT Induk (Rp9.000.000 ÷ 9 tahun)	Rp1.000.000
Amortisasi atas premi utang obligasi PT Anak (Rp1.800.000 ÷ 9 tahun)	<u>200.000</u>
Peningkatan tahunan dalam laba gabungan perusahaan terpisah	<u><u>Rp1.200.000</u></u>

Oleh karena itu, keuntungan pelunasan konstruktif obligasi sebesar Rp10.800.000, yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, diakui dalam pembukuan PT Induk dan

PT Anak sebesar Rp1.200.000 setiap tahun. Selama 9 tahun sisa umur obligasi, PT Induk dan PT Anak akan mengakui seluruh keuntungan sebesar Rp10.800.000 (Rp1.200.000 x 9).

Ayat Jurnal Metode Ekuitas Dasar – 20X2

Selain ayat jurnal yang terkait dengan investasi pada obligasi PT Anak, PT Induk mencatat ayat jurnal berikut selama tahun 20X2 menggunakan metode ekuitas dasar.

(29)	kas	32.000.000	
	Investasi pada Saham PT Anak		32.000.000
	Mencatat dividen dari PT Anak		
	Rp40.000.000 x 0,80		
(30)	Investasi pada Saham PT Anak	60.000.000	
	Pendapatan dari Anak Perusahaan		60.000.000
	Mencatat pendapatan metode ekuitas		
	Rp75.000.000 x 0,80		

Akun Investasi –20X2

Pada akhir tahun 20X2, akun investasi PT Induk pada saham PT Anak akan tampak sebagai berikut.

Investasi pada Saham PT Anak			
	Biaya perolehan	240.000.00	
		0	
(20	Akrual ekuitas tahun 20X1		(19) Dividen tahun 20X1
)			
	(Rp50.000.000 x 0,80)	<u>40.000.000</u>	(Rp30.000.000 x 0,80)
			<u>24.000.00</u>
	Saldo, 31/12/x1	256.000.00	<u>0</u>
		<u>0</u>	
(30	Akrual ekuitas tahun 20X2		(14) Dividen tahun 20X2
)			
	(Rp75.000.000 x 0,80)	<u>60.000.000</u>	Rp40.000.000
			<u>32.000.00</u>
	Saldo, 31/12/x1	284.000.00	<u>0</u>
		<u>0</u>	

Kertas Kerja Konsolidasi – 20X2

Kertas kerja konsolidasi yang disusun pada tanggal 31 Desember 20X2 disajikan di Figur 8-3. Empat ayat jurnal eliminasi yang diperlukan adalah sebagai berikut.

E(31)	Pendapatan dari Anak Perusahaan	60.000.000	
	Dividen Diumukan		32.000.000
	Investasi pada Saham PT Anak		28.000.000
	Mengeliminasi pendapatan dari anak perusahaan		
E(32)	Pendapatan untuk Kepemilikan Minoritas	14.760.000	
	Dividen Diumukan		8.000.000

	Kepemilikan Minoritas		6.760.000
	Mengalokasikan laba ke kepemilikan minoritas		
	(Rp14.760.000 = (Rp 75.000.000 – Rp1.200.000) x 0,20		
E(33)	Saham Biasa –PT Anak	200.000.000	
	Saldo Laba, 1 Januari	120.000.000	
	Investasi pada Saham PT Anak		256.000.000
	Kepemilikan Minoritas		64.000.000
	Mengeliminasi saldo investasi awal		
E(34)	Utang Obligasi	100.000.000	
	Premi Utang Obligasi	1.600.000	
	Pendapatan Bunga	13.000.000	
	Investasi pada Obligasi PT Anak		92.000.000
	Beban Bunga		11.800.000
	Saldo Laba, 1 Januari		8.640.000
	Kepemilikan Minoritas		2.160.000
	Mengeliminasi kepemilikan obligasi antarperusahaan		
	Rp1.600.000 = Rp2.000.000 –Rp200.000 – Rp200.000		
	Rp13.000.000 = Rp100.000.000 x 0,12) + Rp1.000.000		
	Rp92.000.000 = Rp91.000.000 + Rp1.000.000		
	Rp11.800.000 = Rp 100.000.000 x 0,12) – Rp200.000		
	Rp8.640.000 = Rp10.800.000 x 0,80		
	Rp2.160.000 = Rp10.800.000.000 x 0,20		

FIGUR 8.3

Desember 20X1, kertas Kerja Konsolidasi, Tahun Berikutnya setelah pembelian Kembali Obligasi pada Harga Lebih Rendah dari Nilai Buku

Pos	Eliminasi		Debit	Kredit	Konsolidasi
	PT Induk	PT Anak			
Penjualan	450.000.000	300.000.000			750.000.000
Pendapatan Bunga	13.000.000		(34)13.000.000		
Pendapatan dari Anak Perusahaan			(31)		
	<u>60.000.000</u>		60.000.000		
Kredit		<u>300.000.000</u>			750.000.000
	<u>523.000.000</u>				
Harga Pokok Penjualan	180.000.000	160.000.000			340.000.000
Penyusutan dan Amortisasi	50.000.000	20.000.000			70.000.000
Beban Lain	40.000.000	33.200.000			72.200.000
Beban Bunga		11.800.000		(34)11.800.000	20.000.000
	<u>20.000.000</u>			000	

Debit	(290.000.000)	(225.000.000)			(503.200.000)
					<u>246.800.000</u>
Pendapatan untuk kepemilikan Minoritas			(32)14.760.000		(14.760.000)
Laba Bersih, dibawa kedepan (<i>carry foward</i>)	<u>233.000.000</u>	<u>75.000.000</u>	<u>87.760.000</u>	<u>11.800.000</u>	<u>232.040.000</u>
Saldo Laba, 1 Januari	420.000.000		(33)120.000.000	(34)8.640.000	428.640.000
Laba Bersih, dari atas	233.000.000		87.760.000	11.800.000	232.040.000
Dividen Diumukan	653.000.000				660.680.000
	(60.000.000)			(31)32.000.000	
				(32)8.000.000	(60.000.000)
Saldo Laba, 31 Desember, dibawah kedepan (<i>carry foward</i>)	<u>593.000.000</u>	<u>155.000.000</u>	<u>207.760.000</u>	<u>60.440.000</u>	<u>660.680.000</u>
Kas	212.000.000	86.600.000			298.600.000
Piutang Usaha	150.000.000	80.000.000			230.000.000
Persediaan	180.000.000	90.000.000			270.000.000
Tanah	175.000.000	40.000.000			215.000.000
Bangunan dan Peralatan	800.000.000	600.000.000			1.400.000.000
Investasi pada Obligasi PT Anak	92.000.000			(34)92.000.000	
Investasi pada Saham PT Anak	284.000.000			(31)28.000.000	
				(33)256.000.000	
Debit	<u>1.893.000.000</u>	<u>896.600.000</u>			<u>2.413.600.000</u>
Akumulasi Utang Usaha	500.000.000	340.000.000			840.000.000
Utang Obligasi	100.000.000	100.000.000			200.000.000
	200.000.000	100.000.000	(34)100.000.000		200.000.000
Premi Utang Obligasi		1.600.000	(34)1.600.000		
Saham Biasa	500.000.000	200.000.000	(33)200.000.000		500.000.000
Saldo Laba, dari atas Kepemilikan Minoritas	593.000.000	155.000.000	207.760.000	60.440.000	600.000.000
				(32)6.760.000	
				(33)64.000.000	63.400.000
				(34)2.160.000	72.920.000
Kredit	<u>1.893.000.000</u>	<u>896.600.000</u>	<u>509.360.000</u>	<u>5509.360.000</u>	<u>2.413.600.000</u>

Ayat jurnal E(31) mengeliminasi pengaruh bersih dari ayat jurnal metode ekuitas tahun 20x2 yang dicatat dalam pembukuan PT Induk. Ayat Jurnal E (32) mengalokasikan laba ke kepemilikan minoritas sebagai berikut

Laba bersih PT Anak, tahun 20X2	Rp75.000.000
Dikurangi: Keuntungan pelunasan konstruktif obligasi tahun 20X1 Yang diakui oleh afiliasi	
Amortisasi diskonto obligasi PT Induk	(1.000.000)
Amortisasi premi obligasi PT Anak	<u>(200.000)</u>
Laba sebagai dasar untuk alokasi	Rp73.000.000
Bagian proporsional pemegang saham minoritas	<u> x 0,20</u>
Bagian laba kepemilikan minoritas	<u><u>Rp14.760.000</u></u>

Tahun 20X1, keuntungan pelunasan konstruktif obligasi dimasukkan dalam laba bersih konsolidasi dan penghitungan laba yang dialokasikan ke pemegang saham minoritas. Sering dengan pengakuan keuntungan dalam pembukuan kedua afiliasi melalui amortisasi diskonto dan premi obligasi, pengaruh tersebut harus dieliminasi dari laba bersih konsolidasi dan dari jumlah yang dialokasikan ke pemilikan minoritas di ayat E (32).

Ayat jurnal E(33) adalah ayat jurnal normal untuk mengeliminasi saldo awal akun ekuitas pemegang saham PT Anak dan saldo awal Investasi PT Induk pada akun Saham PT Anak serta untuk memunculkan jumlah kepemilikan minoritas awal tahun 20X2, Ayat jurnal E(33) memunculkan jumlah awal kepemilikan minoritas jika tidak terdapat keuntungan konstruktif. Ayat jurnal untuk akun investasi dan kepemilikan minoritas berdasarkan bagaian proporsional setiap kelompok pemegang saham atas nilai buku PT Anak awal periode.

Nilai buku PT Anak, 1 Januari 20X2	
Saham Biasa	Rp200.000.000
Saldo laba	<u> 120.000.000</u>
Totak nilai buku yang dilaporkan	<u><u>Rp320.000.000</u></u>
Bagian kepemilikan mayoritas atas nilai buku (Rp320.000.000 x 0,80)	Rp256.000.000
Bagian kepemilikan minoritas atas nilai buku (Rp320.000.000 x 0,80)	<u> 64.000.000</u>
Total yang dialokasikan	<u><u>Rp320.000.000</u></u>

Pengaruh dari keuntungan konstruktif pada saldo awal kepemilikan minoritas dan pada saldo laba awal konsolidasi dicerminkan dalam ayat jurnal E(34) dalam kertas kerja. Ayat jurnal E(34) meningkatkan saldo laba awal konsolidasi sebesar Rp8.640.000.000 x 0,80) bagian PT Induk dari keuntungan pelunasan konstruktif obligasi yang belum dicatat dalam pembukuan afiliasi pada awal periode.

Begitu pula kepemilikan minoritas meningkat sebesar Rp2.160.000 (Rp10.800.000 x 0,20) bagian proporsional keuntungan yang belum diakui. Karena keuntungan pelunasan konstruktif obligasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi 20x1, tetapi tidak diakui dalam pembukuan terpisah PT Induk dan PT Anak, saldo laba awal konsolidasi dan kepemilikan minoritas menjadi

lebih rendah kecuali jumlah keuntungan ditambahkan dalam kertas kerja tahun 20X2 dan dialokasikan di antara saldo laba dan kepemilikan minoritas.

Ayat jurnal E(34) juga mengeliminasi semua aspek dari kepemilikan obligasi antarperusahaan, termasuk (1) investasi pada obligasi dan pembukuan PT Induk, (2) utang obligasi PT Anak dan premi yang terkait, (3) pendapatan bunga obligasi dalam pembukuan PT Induk, dan (4) beban bunga obligasi PT Anak. Jumlah yang terkait dengan obligasi dalam pembukuan PT Induk dan PT Anak serta jumlah Konsolidasi adalah sebagai berikut.

Pos	PT Induk	PT Anak	Total Belum Disesuaikan	Jumlah Konsolidasi
Utang Obligasi	-0-	Rp(100.000.000)	Rp(100.000.000)	-0-
Premi Utang Obligasi	-0-	(1.600.000)	(1.600.000)	-0-
Investasi pada obligasi	Rp92.000.000	-0-	92.000.000	-0-
Beban Bunga	-0-	Rp11.800.000	Rp11.800.000	-0-
Pendapatan Bunga	Rp(13.000.000)	-0-	(13.000.000)	-0-

Semua saldo yang terkait dengan kepemilikan obligasi anak perusahaan dieliminasi dalam ayat jurnal E(34), sehingga total yang belum disesuaikan tidak muncul dalam laporan keuangan konsolidasi.

Laba Bersih Konsolidasi – 20X2

Laba bersih konsolidasi sebesar Rp 232.040.000 terlihat pada kertas kerja di Figur 8-3. Jumlah ini dapat diverifikasi sebagai berikut.

Laba terpisah PT Induk		Rp173.000.000
Bagian PT Induk atas laba PT Anak:		
Laba bersih PT Anak	Rp75.000.000	
Amortisasi PT Induk atas diskonto obligasi	(1.000.000)	
Amortisasi PT Anak atas premi obligasi	<u>(200.000)</u>	
Laba sebagai dasar untuk alokasi	Rp73.800.000	
Bagian proporsional PT Induk	<u>x 0,80</u>	<u>59.040.000</u>
Laba Bersih konsolidasi, tahun 20X2		<u><u>Rp232.000.000</u></u>

Kepemilikan Minoritas--- 31 Desember 20X2

Total kepemilikan minoritas pada tanggal 31 Desember 20X2 termasuk bagian proporsional atas nilai buku PT Anak yang dilaporkan dan sebagian dari keuntungan pelunasan konstruktif obligasi yang belum diakui oleh afiliasi.

Nilai buku PT Anak, 31 Desember 20X2:		
Saham biasa		Rp200.000.000
Saldo Laba		<u>155.000.000</u>
Total Nilai buku yang dilaporkan		Rp355.000.000
Keuntungan pelunasan konstruktif obligasi	Rp10.800.000	
Dikurangi: bagian yang diakui afiliasi selama tahun		

20X2	(1.200.000)	
Keuntungan konstruktif belum diakui afiliasi		9.600.000
Nilai buku direalisasi PT Anak		Rp363.600.000
Bagian pemegang saham minoritas		<u> x,</u>
		<u>20</u>
Kepemilikan minoritas, 31 Desember 20X2		<u><u>Rp72.920.000</u></u>

Ayat Jurnal Eliminasi Obligasi di Tahun-tahun Berikutnya

Pada tahun setekah 20X2, ayat jurnal kertas kerja untuk mengeliminasi kepemilikan obligasi anak perusahaan dan untuk menyesuaikan keuntungan pelunasan konstruktif obligasi sama dengan ayat jurnal E(34). Diskonto dan premo obligasi belum diamortisasi menurun setiap tahun sebesar masing-masing Rp1.000.000 dan Rp200.000. Per awal tahun 20X3, keuntungan pelunasan konstruktif obligasi sebesar Rp9.600.000 yang belum diakui oleh afiliasi dihitung sebagai berikut.

Keuntungan pelunasan konstruktif obligasi		Rp10.800.000
Dikurangi keuntungan pelunasan konstruktif obligasi yang diakui oleh afiliasi selama tahun 20X2:		
Amortisasi diskonto obligasi PT Induk	Rp1.000.000	
Amortisasi premi obligasi PT Anak	<u>200.000</u>	
Total keuntungan yang diakui		(1.200.000)
Keuntungan pelunasan konstruktif obligasi yang belum diakui, 1 Januari 20X3		<u><u>Rp9.600.000</u></u>

Jumlah ini dialokasikan antara saldo laba awal dan kepemilikan minoritas dalam kertas kerja konsolidasi yang disusun pada akhir tahun 20X3.

E(35) Utang Obligasi	100.000.000	
Premi Utang Obligasi	1.400.000	
Pendapatan Bunga	13.000.000	
Investasi pada Obligasi PT Anak		93.000.000
Beban Bunga		11.800.000
Saldo Laba, 1 Januari		7.680.000
Kepemilikan Minoritas		1.920.000
Mengeliminasi kepemilikan antarperusahaan:		
Rp1.400.000 = Rp2.000.000 — Rp200.000 — Rp200.000 — Rp200.000		
Rp13.000.000 = (Rp100.000.000 x 0,12) + Rp1.000.000		
Rp93.000.000 = (Rp91.000.000 + Rp1.000.000 + Rp1.000.000		
Rp11.800.000 = (Rp100.000.000 x 0,12) — Rp200.000		
Rp7.680.000 = (Rp10.800.000 — Rp1.200.000) x 0,80		
Rp1.020.000 = (Rp10.800.000 — Rp1.200.000) x 0,20		

Pembelian Obligasi dengan Harga Lebih Tinggi dari Nilai Buku

Pada saat obligasi afiliasi dibeli dari non-afiliasi dengan harga lebih tinggi dari nilai buku, maka prosedur konsolidasi sama dengan yang diilustrasikan sebelumnya kecuali ada pengakuan kerugian dari pelunasan konstruktif obligasi. Sebagai contoh, asumsikan bahwa PT Anak menerbitkan obligasi dengan nilai nominal Rp100.000.000, tingkat bunga kupon 12% pada tanggal 1 Januari 20X1, jangka waktu 10 tahun. Obligasi tersebut dibeli dari PT Anak oleh PT Non-afiliasi, yang kemudian menjual obligasi tersebut Ke PT Induk pada tanggal 31 Desember 20X1 dengan harga Rp104.500.000. PT Anak mengakui beban bunga sebesar Rp12.000.000 ($\text{Rp}100.000.000 \times 0,12$) setiap tahunnya. PT Induk mengakui pendapatan bunga setiap tahunnya sebesar Rp11.500.000 setelah tahun 20X1 dihitung sebagai berikut.

Pembayaran bunga tunai tahunan ($\text{Rp}100.000.000 \times 0,12$)	Rp12.000.000
Dikurangi: Amortisasi premi investasi obligasi ($\text{Rp}4.500.000 / 9$ tahun)	<u>(500.000)</u>
Pendapatan bunga	<u><u>Rp11.500.000</u></u>

Karena obligasi dikeluarkan pada nilai nominal pada, maka nilai nominal tercatat dalam pembukuan PT Anak tetap sebesar Rp100.000.000. Oleh karena itu, setelah PT Induk membeli obligasi dari PT Non-afiliasi seharga Rp104.500.000, kerugian dari pelunasan konstruktif obligasi sebesar Rp4.500.000 ($\text{Rp}104.500.000 - \text{Rp}100.000.000$) harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Ayat jurnal eliminasi obligasi dalam kertas kerja yang disusun pada akhir tahun 20X1 mengeliminasi utang obligasi dan investasi obligasi serta mengakui kerugian pelunasan konstruktif obligasi.

E(30) Utang Obligasi	100.000.000	
Kerugian dari Pelunasan Obligasi	4.500.000	
Investasi pada Obligasi PT Anak		104.500.000
Mengeliminasi kepemilikan obligasi antarperusahaan		

Pada tahun-tahun berikutnya, PT Induk mengamortisasi premi dari investasi obligasi, sehingga mengurangi pendapatan bunga dan saldo investasi obligasi sebesar Rp500.000 setiap tahunnya. Hal ini, pada akhirnya, menyebabkan pengakuan sebagian dari kerugian pelunasan konstruktif obligasi. Pada saat penyusunan laporan keuangan konsolidasi, jumlah kerugian pelunasan konstruktif obligasi yang belum diakui oleh afiliasi pada awal periode dialokasikan secara proporsional terhadap hak kepemilikan dan afiliasi penerbit. Ayat jurnal eliminasi obligasi yang diperlukan dalam penyusunan kertas kerja konsolidasi pada akhir tahun 20X2 adalah sebagai berikut.

E(37) Utang Obligasi	100.000.000	
Pendapatan Bunga	11.500.000	
Saldo Laba, 1 Januari	3.600.000	
Kepemilikan Minoritas	900.000	
Investasi pada Obligasi PT Anak		104.000.000
Beban Bunga		12.000.000
Mengeliminasi kepemilikan antarperusahaan:		
$\text{Rp}11.500.000 = \text{Rp}1.000.000 \times 0,12$	Rp500.000	
$\text{Rp}3.600.000 = (\text{Rp}4.500.000 \times 0,80)$		
$\text{Rp}900.000 = (\text{Rp}4.500.000 \times 0,20)$		
$\text{Rp}104.000.000 = (\text{Rp}104.500.000 - \text{Rp}500.000)$		
$\text{Rp}12.000.000 = (\text{Rp}100.000.000 \times 0,12)$		

Ayat jurnal berikut diperlukan dalam kertas kerja konsolidasi pada akhir tahun 20X3.

E(38) Utang Obligasi	100.000.000	
Pendapatan Bunga	11.500.000	
Saldo Laba, 1 Januari	3.200.000	
Kepemilikan Minoritas	800.000	
Investasi pada Obligasi PT Anak		103.500.000
Beban Bunga		12.000.000
Mengeliminasi kepemilikan antarperusahaan:		
Rp 3.200.000 = (Rp4.500.000 – Rp500.00) x 0,80		
Rp900.000 = (Rp4.500.000 – Rp500.000) x 0,20		
Rp103.000.000 = (Rp104.500.000– Rp500.000 – Rp500.000)		

Pengaruh transaksi utang antarperusahaan harus dieliminasi seluruhnya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sebagaimana hanya jenis transaksi antar perusahaan lainnya. Hanya transaksi utang antara entitas konsolidasi dengan pihak non-afiliasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Pada saat salah satu afiliasi menerbitkan obligasi keafiliasi lain, dari sudut pandang konsolidasi obligasi tersebut dianggap belum pernah diterbitkan. Oleh karena itu, semua aspek dari kepemilikan obligasi antarperusahaan dieliminasi dalam konsolidasi. Akun-akun yang perlu dieliminasi adalah (1) investasi obligasi dari pembukuan afiliasi pembeli, (2) utang obligasi dan diskonto atau premi terkait, (3) pendapatan bunga yang diakui oleh afiliasi yang berinvestasi dan beban bunga yang diakui oleh penerbit, dan (4) piutang atau bunga antarperusahaan per tanggal laporan keuangan konsolidasi.

Pada saat suatu perusahaan membeli obligasi afiliasi dari non-afiliasi, dalam konsolidasi obligasi tersebut diperlakukan sebagai obligasi yang sebelumnya dikeluarkan dan kemudian dibeli kembali oleh entitas konsolidasi. Jika harga yang dibayarkan oleh afiliasi pembeli berbeda dengan nilai buku obligasi penerbit, maka akan diakui keuntungan atau kerugian dari pelunasan obligasi dalam laporan laba rugi konsolidasi. Selain itu, semua aspek dari kepemilikan obligasi anak perusahaan harus dieeliminasi karena obligasi tersebut sudah dianggap dilunasi oleh entitas konsolidasi.

Istilah-istilah Penting

Pelunasan Konstruktif (*constructive retirement*)

Transfer utang tidak langsung antarperusahaan (*indirect intercompany debt transfer*)

Transfer utang langsung antarperusahaan (*direct intercompany debt transfer*)

LAMPIRAN 8A

TRANSAKSI UTANG ANTARPERUSAHAAN---METODE EKUITAS DISESUAIKAN PENUH DAN METODE BIAYA

Prosedur konsolidasi yang digunakan berdasarkan (1) metode ekuitas disesuaikan penuh dan (2) metode biaya akan diilustrasikan menggunakan contoh transaksi obligasi anak perusahaan yang disajikan sebelumnya. Asumsikan bahwa PT Anak menerbitkan obligasi dengan nilai nominal Rp 100.000.000 dan jangka waktu 10 tahun seharga Rp 102.000.000 pada tanggal 1 Januari 20X1 ke PT Non-afiliasi. PT Induk membeli obligasi tersebut dari PT Non-afiliasi pada tanggal 31 Desember 20X1 seharga Rp 91.000.000.

METODE EKUITAS DISESUIKAN PENUH

Prosedur akuntansi dalam metode ekuitas disesuaikan penuh sama dengan prosedur dalam metode ekuitas dasar kecuali induk perusahaan: (1) menyesuaikan pendapatan dan akun investasinya sebesar bagian proporsional atas keuntungan atau kerugian pelunasan obligasi pada tahun pembelian kembali, dan (2) menyesuaikan untuk pengakuan implisit atas keuntungan atau kerugian oleh induk dan anak perusahaan seiring dengan amortisasi diskonto atau premi di tahun berikutnya.

Keuntungan pelunasan konstruktif tahun 20X1 dalam ilustrasi ini adalah Rp 10.800.000 yang dihitung sebagai berikut :

Nilai buku obligasi PT Anak, 31 Desember 20X1	Rp
101.800.000	
(Rp 102.000.000-Rp 200.000)	
Harga yang dibayarkan oleh PT Induk untuk membeli obligasi (91.000.000)	
	<hr/>
Keuntungan pelunasan konstruktif obligasi	Rp 10.800.000

Ayat Jurnal Metode Ekuitas Disesuaikan Penuh---20X1

PT Induk mencatat ayat jurnal metode ekuitas disesuaikan penuh selama tahun 20X1 untuk mencatat investasinya di PT Anak

(39)	Kas	24.000.000
	Investasi pada Saham PT Anak	24.000.000
	Mencatat dividen dari PT Anak:	
	(30.000.000X0,80)	
(40)	Investasi pada Saham PT Anak	40.000.000
	Pendapatan dari Anak Perusahaan	40.000.000
	Mencatat pendapatan metode ekuitas:	
	(Rp50.000.000X0,80)	
(41)	Investasi pada Saham PT Induk	8.640.000
	Pendapatan dari Anak Perusahaan	8.640.000
	Mencatat pendapatan dari pelunasan obligasi:	
	((Rp101.800.000-Rp91.000.000)X0,80)	

Ayat jurnal E(41) menyesuaikan laba bersih metode ekuitas sebesar bagian proporsional keuntungan pelunasan konstruktif obligasi PT Anak. Walaupun keuntungan itu sendiri tidak diakui oleh PT Induk, tetapi laba bersih dalam metode ekuitas penuh harus sama dengan laba bersih konsolidasi. Untuk mempertahankan konsep konsolidasi satu baris, bagian PT Induk atas keuntungan pelunasan konstruktif obligasi dimasukkan dalam bagiannya atas laba PT Anak.

Ayat jurnal (39), (40), dan (41) mencatat pendapatan dari PT Anak sebesar Rp 48.640.000 dan meningkatkan nilai tercatat investasi pada pembukuan PT Induk menjadi Rp 264.640.000 per 31 Desember 20X1.

Ayat Jurnal Eliminasi Konsolidasi----20X1

Kertas kerja tanggal 31 Desember 20X1 untuk menyusun laporan konsolidasi PT Induk dan PT Anak terdiri atas ayat-ayat jurnal eliminasi berikut:

E(42)	Pendapatan dari Anak Perusahaan Dividen Diumumkan Investasi pada Saham PT Anak Mengeleminasi pendapatan dari anak Perusahaan	48.640.000	24.000.000 24.640.000
E(43)	Pendapatan untuk Kepemilikan Minoritas Dividen Diumumkan Kepemilikan Minoritas Mengalokasikan laba ke kepemilikan minoritas: $Rp12.160.000=(Rp50.000.000-Rp10.800.000)X0,20$	12.160.000	6.000.000 6.160.000
E(44)	Saham Biasa—PT Anak Saldo Laba, 1 Januari Investasi pada Saham PT Anak Kepemilikan Minoritas Mengeleminasi saldo investasi awal	200.000.000 100.000.000	240.000.000 60.000.000
E(45)	Utang Obligasi Premi Utang Obligasi Investasi pada Obligasi PT Anak Keuntungan Pelunasan Obligasi Mengeleminasi penjualan persediaan anak anak perusahaan arus ke bawah	100.000.000 1.800.000	91.000.000 10.800.000

Ayat Jurnal Metode Ekuitas Disesuaikan Penuh---20X2

Selain ayat jurnal terkait dengan investasi pada obligasi PT Anak, PT Induk mencatat ayat jurnal berikut selama tahun 20X2 menggunakan metode ekuitas disesuaikan penuh.

(46)	Kas Investasi pada Saham PT Anak Mencatat deviden dari PT Anak: $Rp40.000.000X0,80$	32.000.000	32.000.000
(47)	Investasi pada Saham PT Anak Pendapatan dari Anak Perusahaan Mencatat pendapatan metode ekuitas: $Rp75.000.000X0,80$	60.000.000	60.000.000
(48)	Pendapatan dari Anak Perusahaan Investasi pada Saham PT Induk Mencatat pendapatan dari pelunasan obligasi: $(Rp10.800.000\div9)X0,80$	960.000	960.000

Ayat jurnal (48) menyesuaikan bagian PT Induk atas keuntungan dari pelunasan konstruktif obligasi yang diakui dalam pembukuan terpisah PT Induk dan PT Anak selama tahun 20X2 sebagai hasil dari selisih lebih akrual pendapatan bunga PT Induk sebesar Rp13.000.000 di atas beban bunga PT Anak sebesar Rp11.800.000. baik PT Induk maupun PT Anak tidak ada yang mengakui keuntungan pelunasan konstruktif obligasi dalam pembukuan terpisah tahun 20X1, PT Induk menyesuaikan pendapatan metode ekuitas dari PT Anak sebesar 80% dari keuntungan tersebut. Oleh karena itu, seiring dengan pengakuan keuntungan oleh PT Induk dan PT Anak selama sisa umur obligasi, PT Induk harus membalik ayat jurnal di tahun 20X1 sebesar bagian keuntungannya. Penyesuaian ini diperlukan untuk menghindari penghitungan ganda di PT Induk atas bagian

keuntungan. Oleh karena itu, penyesuaian awal sebesar Rp8.640.000 dibalik sebesar Rp960.000 (Rp8.640.000÷9 tahun) setiap tahunnya. Hal ini dilakukan dengan ayat jurnal (48) di tahun 20X2.

Jumlah di ayat jurnal (48) juga sama dengan 80% bagian PT Induk atas perbedaan antara beban bunga dan pendapatan bunga yang harus dieleminasi dalam konsolidasi.

Eliminasi pendapatan bunga PT Induk	Rp13.000.000
Eliminasi beban bunga PT Anak	(11.800.000)
Pengurang bersih laba	Rp 1.200.000
Bagian proporsional PT	X 0,80
Pengurang dalam laba bersih konsolidasi	Rp 960.000

Pada saat eliminasi beban bunga dan pendapatan bunga obligasi dalam penyusunan laporan laba rugi konsolidasi, laba bersih konsolidasi berkurang sebesar Rp960.000. ayat jurnal (48) menyesuaikan laba metode ekuitas PT Induk sama dengan laba bersih konsolidasi.

Akun investasi PT Induk di saham PT Anak pada akhir tahun 20X2 adalah sebagai berikut:

Investasi pada Saham PT Anak			
Biaya Perolehan	240.000.000		
(40) Akrua ekuitas tahun 20X1 (Rp50.000.000X0,80)	40.000.000	(39) Dividen tahun 20X1 (Rp30.000.000X0,80)	24.000.000
(41) Keuntungan pelunasan Konstruktif obligasi	8.640.000		
Saldo, 31/12/X1	264.640.000		
(47) Akrua ekuitas tahun 20X2 (Rp75.000.000X0,80)	60.000.000	(46) Dividen tahun 20X2 (Rp40.000.000X0,80)	32.000.000
		(48) Mengakui bagian keuntungan konstruktif	960.000
		(Rp8.640.000÷9 tahun)	
Saldo, 31/12/X2	284.000.000		

Ayat Jurnal Eliminasi Konsolidasi--20X2

Ayat jurnal eliminasi berikut diperlukan dalam kertas kerja dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi tahun 20X2

E(49)	Pendapatan dari Anak Perusahaan Dividen Diumumkan Investasi pada Saham PT Anak Mengeliminasi pendapatan dari anak Perusahaan	59.040.000	32.000.000 27.040.000
E(50)	Pendapatan untuk Kepemilikan Minoritas Dividen Diumumkan Kepemilikan Minoritas Mengalokasikan laba ke kepemilikan minoritas: Rp14.760.000=(Rp75.000.000-Rp1.200.000) X0,20	14.760.000	8.000.000 6.760.000
E(51)	Saham Biasa—PT Anak Saldo Laba Investasi pada Saham PT Anak Kepemilikan Minoritas	200.000.000 120.000.000	256.000.000 64.000.000

	Mengeliminasikan saldo investasi awal		
E(52)	Utang Obligasi Premi Utang Obligasi Pendapatan Bunga Investasi pada Obligasi PT Anak Beban Bunga Investasi pada Saham PT Anak Kepemilikan Minoritas Mengeliminasi kepemilikan obligasi antarperusahaan: Rp1.600.000=Rp2.000.000-Rp200.000-Rp200.000 Rp13.000.000=(Rp100.000.000X0,12)+Rp1.000.000 Rp92.000.000=Rp91.000.000+Rp1.000.000 Rp11.800.000=(Rp100.000.000X0,12)-Rp200.000 Rp8.640.000=Rp10.800.000X0,80 Rp2.160.000=Rp10.800.000X0,20	100.000.000 1.000.000 13.000.000	92.000.000 11.000.000 8.640.000 2.160.000

METODE BIAYA

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi apabila menggunakan metode biaya akan diilustrasikan menggunakan contoh yang sama dengan contoh yang digunakan dalam ilustrasi metode ekuitas disesuaikan penuh. Dalam metode biaya, PT Induk mengakui pendapatan dividen sebesar Rp24.000.000 (Rp30.000.000X0,80) di tahun 20X1 dan Rp32.000.000 (Rp40.000.000X0,80) di tahun 20X2. PT Induk tidak membuat penyesuaian atas laba PT Anak belum didistribusikan atau keuntungan dari pelunasan konstruktif obligasi.

Ayat Jurnal Eliminasi Konsolidasi---20X1

Ayat jurnal eliminasi berikut diperlukan dalam penyusunan kertas kerja konsolidasi pada akhir tahun 20X1, jika menggunakan metode biaya.

E(5E(54)3)	Pendapatan Dividen Dividen Diumumkan Mengeliminasi pendapatan dividen dari anak perusahaan: Rp30.000.000X0,80	24.000.000	24.000.000
E(54)	Pendapatan untuk Kepemilikan Minoritas Dividen Diumumkan Kepemilikan Minoritas Mengalokasikan laba ke kepemilikan minoritas: Rp12.160.000=(Rp50.000.000-Rp10.000.000)X0,20	12.160.000	6.000.000 6.160.000
E(55)	Saham Biasa---PT Anak Saldo Laba, 1 Januari Investasi pada Saham PT Anak Kepemilikan Minoritas Mengeliminasi saldo investasi awal	200.000.000 100.000.000	240.000.000 60.000.000
E(56)	Utang Obligasi Premi Utang Obligasi Investasi pada Obligasi PT Anak Keuntungan Pelunasan Obligasi Mengeliminasi penjualan persediaan anak	100.000.000 1.800.000	91.000.000 10.800.000

	perusahaan arus ke bawah		
--	--------------------------	--	--

Ayat Jurnal Eliminasi Konsolidasi---20X2

Ayat jurnal eliminasi yang diperlukan dalam kertas kerja konsolidasi pada akhir tahun 20X2 adalah sebagai berikut.

E(57)	Pendapatan Dividen Dividen Diumumkan Mengeliminasi pendapatan dividen dari anak perusahaan: Rp40.000.000X0,80	32.000.000	32.000.000
E(58)	Pendapatan untuk Kepemilikan Minoritas Dividen Diumumkan Kepemilikan Minoritas Mengalokasikan laba ke kepemilikan minoritas: Rp14.760.000=(Rp50.000.000-Rp1.200.000) X0,20	14.760.000	8.000.000 6.160.000
E(59)	Saham Biasa---PT Anak Salo Laba, 1 Januari Investasi pada Saham PT Anak Kepemilikan Minoritas Mengeliminasi saldo investasi awal	200.000.000 100.000.000	240.000.000 60.000.000
E(60)	Saldo Laba, 1 Januari Kepemilikan Minoritas Mengalokasikan laba anak perusahaan belum didistribusikan tahun sebelumnya ke kepemilikan minoritas: Rp 20.000.000X0,20	4.000.000	4.000.000
E(61)	Utang Obligasi Premi Utang Obligasi Pendapatan Bunga Investasi pada Obligasi PT Anak Beban Bunga Investasi pada Saham PT Anak Kepemilikan Minoritas Mengeliminasi kepemilikan obligasi antar perusahaan: Rp1.600.000=Rp2.000.000-Rp200.000-Rp200.000 Rp13.000.000=(Rp100.000.000X0,12)+Rp1.000.000 Rp92.000.000=Rp91.000.000+Rp1.000.000 Rp11.800.000=(Rp100.000.000X0,12)-Rp200.000 Rp8.640.000=Rp10.800.000X0,80 Rp2.160.000=Rp10.800.000X0,20	100.000.000 1.600.000 13.000.000	92.000.000 11.000.000 8.640.000 2.160.000